

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZUL QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI (Multi Situs di Pondok Pesantren Yambu’ul Qur’an Jarak dan Pondok Pesantren Miftahus Shibyan Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Yambu’ul Qur’an dan Pondok Pesantren Miftahus Shibyan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menetapkan tujuan yang jelas, target hafalan, penyusunan program yang terstruktur, penentuan metode pembelajaran, serta penyiapan sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori manajemen George R. Terry pada aspek planning dan organizing, di mana perencanaan dilakukan secara matang dan terarah untuk mencapai tujuan program secara efektif.
2. Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an di kedua pondok pesantren berjalan secara terstruktur, rutin, dan berkelanjutan melalui klasifikasi santri berdasarkan kemampuan awal, kegiatan hafalan yang terjadwal, penggunaan metode pembelajaran seperti talaqqi, muroja’ah, tasmi’, dan takrir, serta pembinaan dan monitoring yang intensif oleh guru tahfidz. Selain itu, program juga diperkuat dengan kegiatan pendukung seperti kajian kitab kuning dan kegiatan rutinan. Hal ini sesuai dengan teori George R. Terry

pada aspek *actuating*, yaitu pelaksanaan program yang mampu menggerakkan seluruh sumber daya secara efektif.

3. Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an di kedua pondok pesantren dilaksanakan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui evaluasi harian, semester, dan periodik, serta melibatkan peran guru dan orang tua dalam prosesnya. Evaluasi tidak hanya menilai hasil hafalan, tetapi juga kualitas bacaan, konsistensi murāja'ah, dan perkembangan santri. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori George R. Terry pada aspek *controlling*, yaitu pengawasan yang dilakukan secara terukur untuk menjamin ketercapaian tujuan program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Jarak dan Pondok Pesantren Miftahus Shibyan Gondang, diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas program tahfidzul Qur'an, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, serta dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran dan monitoring hafalan santri agar lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan kedua pondok pesantren dapat terus meningkatkan kompetensi guru tahfidz melalui pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, serta memperkuat sistem pengelolaan program agar lebih terstruktur, sehingga kualitas hafalan dan pembinaan santri dapat semakin optimal.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, seperti efektivitas metode pembelajaran tahfidz atau penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.